

**UPAYA *PEACEBUILDING* OLEH UNMISS (UNITED NATIONS
MISSION IN SOUTH SUDAN) DI SUDAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk
Memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

Muhammad Rakha Surya

1610852011

Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, SS. MA.

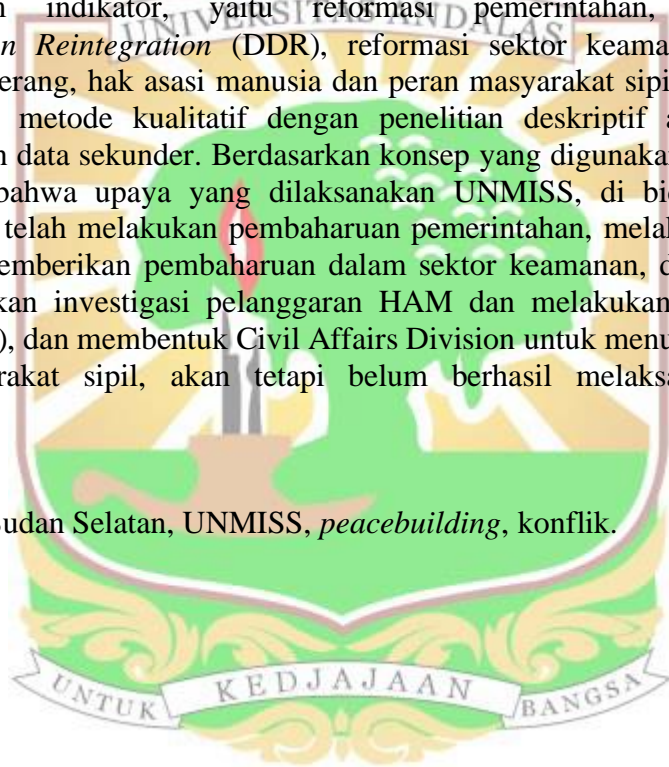
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya *peacebuilding* yang dilakukan oleh United Missions in South Sudan (UNMISS) di Sudan Selatan dalam melaksanakan misi perdamaian pascakemerdekaan Sudan Selatan dari Sudan. Sebagai negara yang baru merdeka perlu adanya *state building* di Sudan Selatan, oleh karena itu PBB melalui UNMISS memandatkan untuk melaksanakan misi *peacebuilding* dan *state building* di Sudan Selatan. Pada awal misi di tahun 2011, UNMISS belum mengalami hambatan dalam melaksanakan misinya, akan tetapi pada akhir tahun 2013 UNMISS dihadapkan dengan konflik internal antara Presiden Salva Kier dan Wakil Presiden Riek Machar. Penelitian ini menggunakan konsep *peacebuilding* yang dikemukakan oleh Jeroen de Zeeuw yang diturunkan dalam enam indikator, yaitu reformasi pemerintahan, *Disarmament Demobilization Reintegration* (DDR), reformasi sektor keamanan, pemilihan umum pascaperang, hak asasi manusia dan peran masyarakat sipil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif analitis dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa upaya yang dilaksanakan UNMISS, di bidang reformasi pemerintahan telah melakukan pembaharuan pemerintahan, melakukan beberapa fase DDR, memberikan pembaharuan dalam sektor keamanan, di bidang HAM telah melakukan investigasi pelanggaran HAM dan melakukan *Protecting on Civilian* (PoC), dan membentuk Civil Affairs Division untuk menunjang indikator peran masyarakat sipil, akan tetapi belum berhasil melaksanakan pemilu pascakonflik.

Kata kunci : Sudan Selatan, UNMISS, *peacebuilding*, konflik.



ABSTRACT

This study aims to describe the peacebuilding efforts by the United Missions In South Sudan (UNMISS) in South Sudan in carrying out peace missions after South Sudan became independent from Sudan. As a newly independent country, there is a need state building in South Sudan, therefore the UN through UNMISS mandates to carry out a mission to implement peacebuilding and state building in South Sudan. At the start of the mission in 2011, UNMISS had not experienced any obstacles in carrying out its mission, but at the end of 2013 UNMISS was faced with an internal conflict between President Salva Kier and Vice President Riek Machar. This research used the concept of peacebuilding by Jeroen de Zeeuw and focused on six indicators there are, government reform, disarmament demobilization reintegration (DDR), security sector reform, post-war elections, human rights and the role of civil society. This study employed qualitative methods with descriptive analytical research using secondary data. Based on the concept used, this study discovers that the peacebuilding efforts conducted by UNMISS are: in the field of government reform, UNMISS have carried out government reforms, conducted several DDR phases, provided reforms in the security sector, investigated human rights violations and Protect on Civilian (PoC) in the human rights field have and did, and formed the Civil Affairs Division to support indicators of the role of civil society. However, UNMISS hasnot succeeded in regulating post-conflict elections.

Keyword : South Sudan, UNMISS, peacebuilding, conflict.

